

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekitar 60-80% mahasiswa memiliki kecemasan ketika mempelajari statistika (Onwuegbuzie & Wilson, 2003). Ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih sulit dalam mempelajari statistika. Jurusan olahraga adalah salah satu jurusan yang mengharuskan mahasiswanya mempelajari mata kuliah statistika. Ini sesuai dengan pernyataan (Lane et al., 2004) bahwa salah satu mata kuliah yang mengharuskan mahasiswa mendapatkan pengetahuan statistika adalah Ilmu Olahraga.

Pada mahasiswa olahraga, Ketika mereka memiliki fisik yang kuat serta motorik yang baik, bukan berarti prestasi akademiknya baik. Ini sesuai dengan pernyataan (Andiri et al., 2017) bahwa mahasiswa olahraga yang memiliki fisik yang kuat, motorik yang baik, serta kebugaran yang baik pula mereka tidak serta merta memiliki prestasi akademik yang baik pula. Hal tersebut merupakan bukti bahwa ternyata factor fisik bukan merupakan salah satunya acuan dalam penentuan prestasi akademik mahasiswa olahraga, mata kuliah juga menentukan prestasi akademik.

Menurut (Salim & Salim, 2002) prestasi akademik adalah nilai yang diperoleh dari kegiatan perkuliahan yang bersifat kognitif dan ditentukan melalui penilaian. Prestasi akademik menurut (Ganai et al., 2013) didefinisikan sebagai keunggulan dalam semua disiplin akademis. Ini mencakup keunggulan dalam perilaku olahraga, kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, ketepatan waktu, seni, budaya dan sejenisnya yang dapat dicapai hanya Ketika seorang individu menyesuaikan dengan baik. Prestasi akademik sebagai pengetahuan yang diperoleh atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata kuliah, biasanya dirancang oleh nilai tes atau nilai-nilai yang diberikan oleh dosen (Ganai et al., 2013).

Seorang dosen harus bisa menumbuhkan semangat dan percaya diri kepada mahasiswanya agar mereka termotivasi untuk mengembangkan potensinya. Mahasiswa yang memiliki rasa percaya diri akan antusias, memiliki tekad, proaktif, tekun, rajin dan pantang menyerah (Syaifullah & Koto, 2010). Oleh karena itu, kepercayaan diri dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa (Ruliyanti & Laksmiati, 2014).

Untuk menunjukkan keberhasilan dalam mencapai prestasi akademik diperlukan variabel seperti *Self-efficacy*. *Self-efficacy*, disisi lain mengacu pada keyakinan seseorang bahwa ia

dapat berhasil dalam tugas-tugas khusus, keterampilan atau dalam kondisi tertentu (Bandura, 1997). Selain itu, (Bandura, 1997) juga mengatakan *self-efficacy* factor penting yang mempengaruhi prestasi siswa. Menurut (Certel & Kozak, 2017) pada penelitiannya mengungkapkan bahwa atlet dengan kesuksesan akademis yang tinggi memiliki skor *self-efficacy* yang baik.

Orang-orang semacam itu percaya akan kemampuan mereka dan dengan percaya diri menerapkannya sedemikian rupa sehingga mereka mencapai tujuan bahkan tugas yang sangat selesai. Sebaliknya seseorang yang menghindari tugas-tugas rumit, tidak dapat merencanakan untuk mencapai tujuan dan percaya pada kemampuannya untuk mencapai tujuan adalah orang-orang dengan *self-efficacy* yang rendah. Seperti yang dikatakan (Bandura, 1997) bahwa *self-efficacy* yang tinggi adalah mereka yang memahami kapasitas mereka dan berhasil merencanakan kegiatan mereka sementara orang dengan *self-efficacy* rendah tidak melakukan tugas mereka. Psikolog kognitif sosial menyoroti efek *self-efficacy* pada pembelajaran siswa dan mencapai tujuan akademik.

*Self-efficacy* yang tinggi pada mahasiswa membuat mereka percaya diri untuk memahami mata kuliah yang dipelajari. Ini sesuai dengan pernyataan (Zimmerman et al., 1992) bahwa mahasiswa dengan *self-efficacy* yang tinggi percaya diri untuk memahami pelajaran, untuk memecahkan masalah Pendidikan, dan untuk memilih program yang paling sulit.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ruliyanti & Laksmiati, 2014) tentang hubungan antara *self-efficacy* dan *self-regulated learning* dengan prestasi akademik matematika siswa SMAN 2 Bangkalan. Dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dan *self-regulated* dengan prestasi akademik matematika siswa SMAN 2 Bangkalan. Hasilnya yaitu terdapat hubungan antara *self-efficacy* dan *self-regulated* dengan prestasi akademik siswa SMAN 2 Bangkalan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,005$ ). Penelitian lain yang dilakukan oleh (Ahmad, 2013) tentang “effect of *self-efficacy* on student’s academic performance. Dengan tujuan untuk membahas bagaimana *self-efficacy* berkembang dan bagaimana hal itu mempengaruhi kinerja akademik siswa. Hasilnya yaitu siswa dengan *self-efficacy* yang tinggi memperoleh skor yang lebih tinggi pada tes matematika.

Penelitian yang lain dari (Al-Hebaish, 2012) tentang “The Correlation between General *Self-Confidence* Academic achievement in the Oral Presentation Course”, dengan tujuan untuk menyelidiki korelasi antara *self-confidence* secara umum dengan prestasi akademik

dalam kursus presentasi lisan. Hasilnya mengungkapkan korelasi positif dan signifikan antara *self-efficacy* secara umum dengan prestasi akademik.

Para peneliti terdahulu menjadi referensi dari penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan prestasi akademik statistic pada mahasiswa olahraga dan prestasi akademik statistika. Namun penelitian tersebut berfokus pada mahasiswa umum dan prestasi akademik secara umum, sejauh ini belum terdapat penelitian yang focus meneliti ke mahasiswa olahraga dan prestasi akademik statistika.

Dengan pemikiran latar belakang masalah diatas, penulis akan melakukan penelitian tentang hubungan *self-efficacy* dengan prestasi akademik statistika pada mahasiswa olahraga.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pemikiran dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Apakah terdapat hubungan *self-efficacy* dengan prestasi akademik statistika pada mahasiswa olahraga?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dapat diangkat, yaitu :

- 1) Untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* dengan prestasi akademik statistika pada mahasiswa olahraga.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.

### 2) Manfaat Praktis

- Bagi mahasiswa, hasil penelitian diharapkan dapat mengetahui . hubungan *self-efficacy* dengan prestasi akademik statistic.
- Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan media yang sesuai dalam materi pembelajaran tertentu. Serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan media pembelajaran yang sesuai.

## 1.5. Struktur Organisasi

Sistematika penulisan dari proposal ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dari proposal ini.

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan sekilas teori mengenai *self-efficacy* dan prestasi akademik.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai desain penelitian dan partisipan yang akan dilibatkan dalam penelitian ini.